

MENGEMBANGKAN BUDAYA MUTU

(PERSONAL, TEMPAT KERJA, DAN KELEMBAGAAN)



Robby Anggriawan, SE., ME

robby.angg@polinema.ac.id

BUDAYA MUTU PERSONAL

MUTU MANUSIA TERKAIT DENGAN ASPEK PERILAKU PADA KONTEKS MASYARAKAT

MUTU MANUSIA MENCAKUP

- Penerimaan
- Kesabaran
- Kejujuran
- Ketidakjujuran
- Penghargaan
- Cemburu

BUDAYA MUTU PERSONAL

Berbeda dengan mutu barang atau jasa yang dinyatakan dengan :

Standart kualitatif (Unit, Model, Fitur, Ergonomis, DII)

Standart Kualitatif
(Nyaman, Gengsi, Mutakhir)

BUDAYA MUTU PERSONAL

Pengertian kebiasaan
:
Penggabungan
antara pengetahuan,
kemampuan, dan
perilaku

Kebiasaan mutu yang
baik terkait dengan
KOMPENSASI

Kompensasi
memungkinkan
seseorang memenuhi
serangkaian
kualifikasi permanen
yang di persyaratkan

BUDAYA MUTU PERSONAL

Perilaku Mutu (pikiran dan tubuh) adalah perilaku yang efektif dan efisien yang mengungkapkan seseorang melakukan sesuatu yang benar dengan cara yang benar.

Contoh : daur ulang limbah.

Tindakan yang baik adalah perilaku yang didukung oleh nilai moral dan etika.

Moral : ajaran tertulis/tak tertulis tentang perilaku

Baik/buruk

Etika : filsafat dan pemikiran kritis (ilmu) atau mendasar tentang baik/buruk

BUDAYA MUTU PERSONAL

Kinerja yang baik adalah capaian hasil aktifitas seseorang yang merupakan penggabungan dari :



KEBIASAAN MUTU



PERILAKU MUTU



TINDAKAN YANG BAIK

ETIKA DAN NILAI

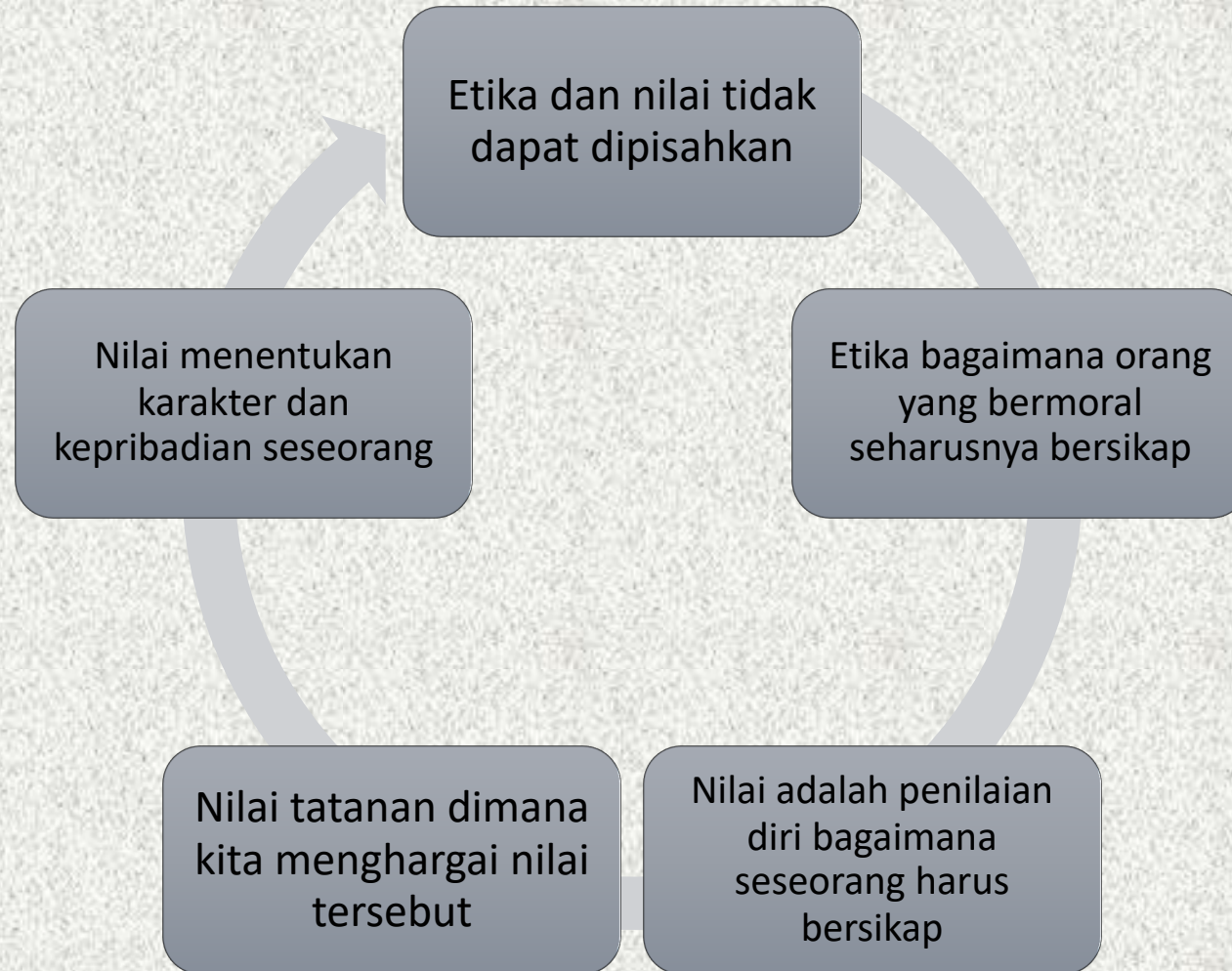
Etika memiliki premis inti : melakukan hal yang benar dengan cara yang benar

Etika adalah standart tindakan manusia yang mengatur perilaku secara individu maupun organisasi

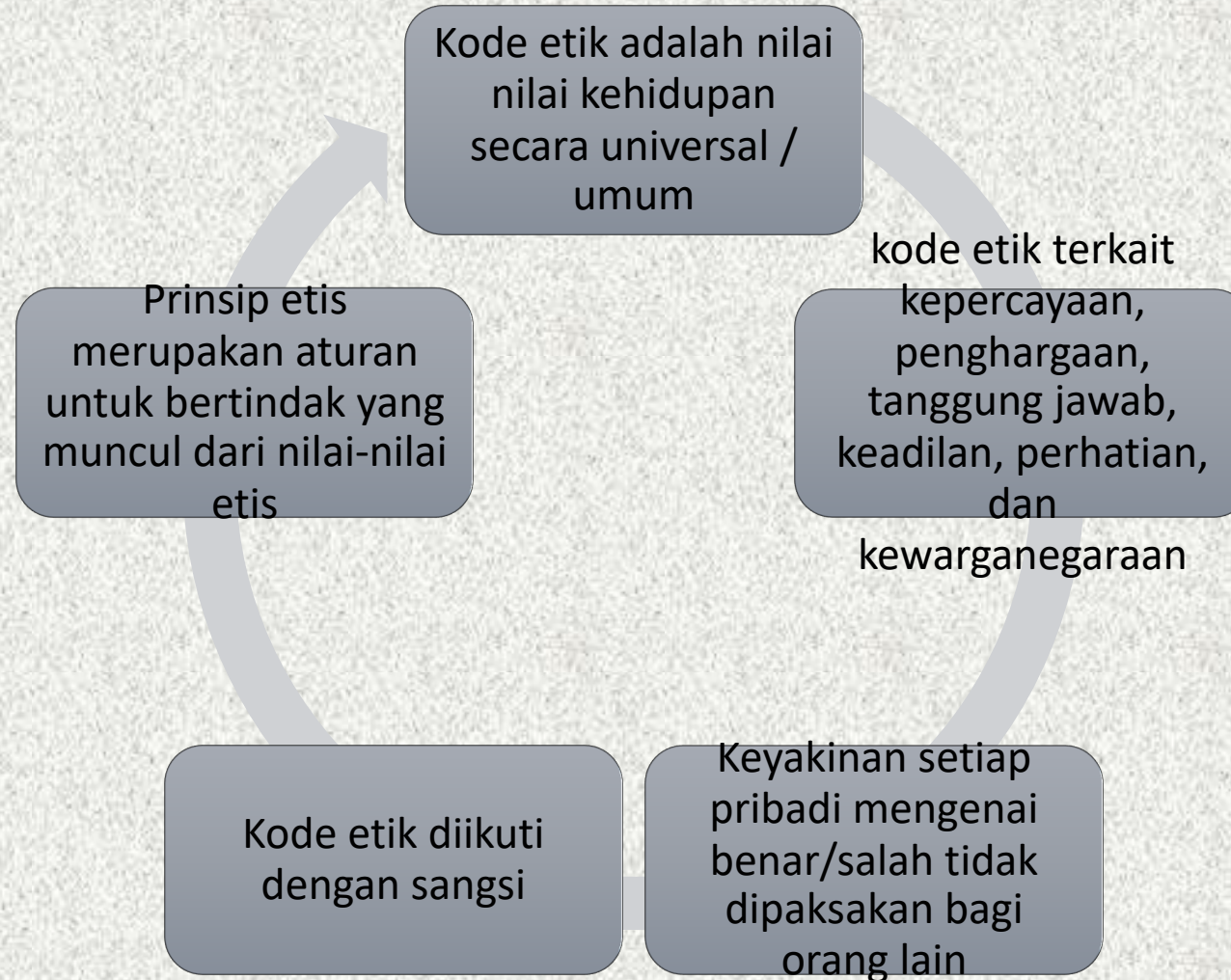
Maka setiap kelompok orang perlu membangun kode etik organisasi

Etika berbeda bagi orang dengan budaya yang berbeda

ETIKA DAN NILAI



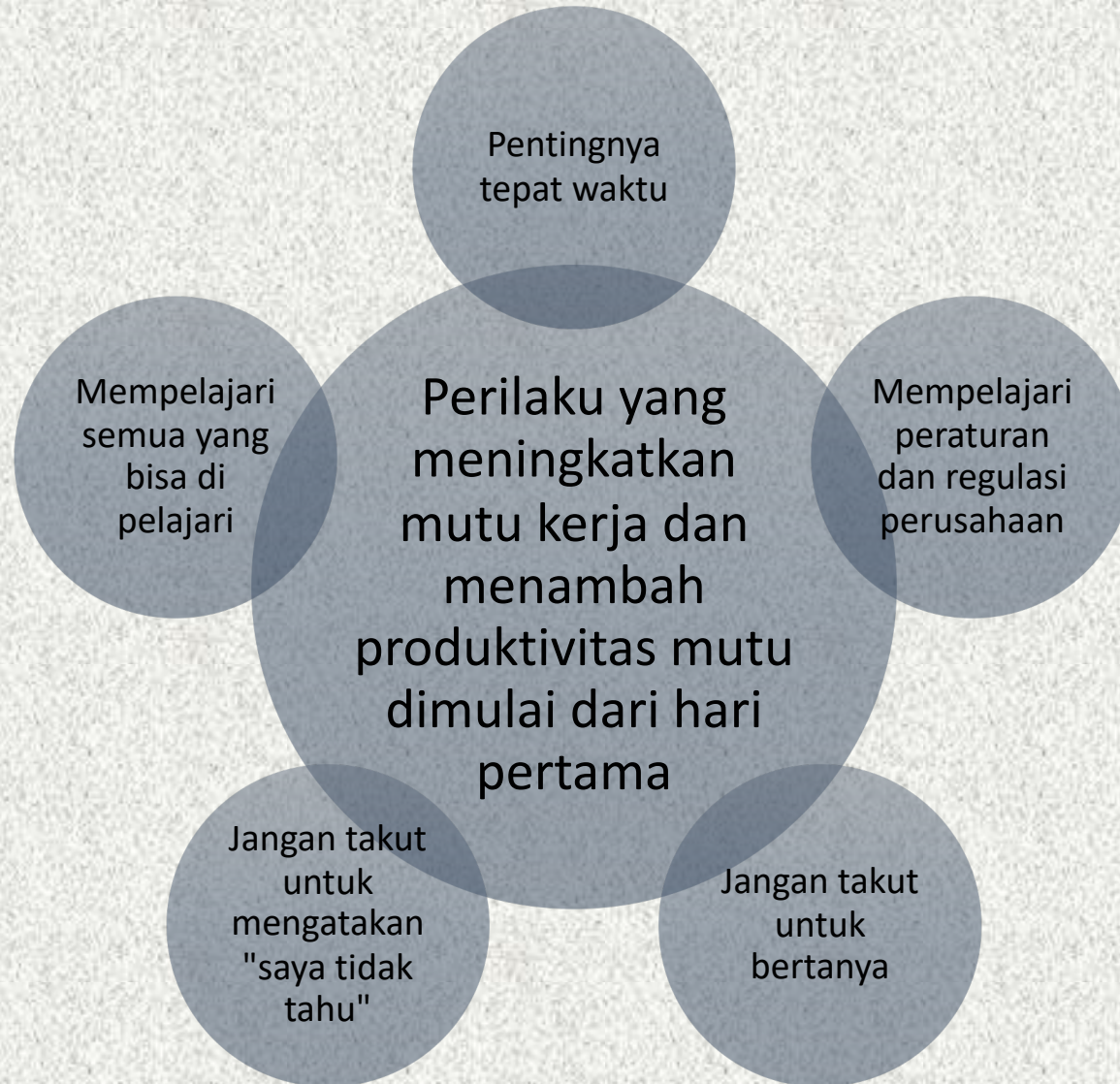
ETIKA DAN NILAI



PERILAKU MUTU DI TINGKAT TEMPAT KERJA

- 📌 Meskipun bekerja di perusahaan besar, berwiraswasta, atau menjadi manager perusahaan, ada sejumlah perilaku mutu di tempat kerja yang harus di ketahui dan di miliki seperti perilaku mutu dan peraturan kesehatan dan kemanan di tempat kerja

PERILAKU MUTU DI TINGKAT TEMPAT KERJA



TIPS YANG BISA MEMBANTU HARI PETAMA KERJA LEBIH MUDAH DAN AKAN MENIMBULKAN PERILAKU BAIK YANG AKAN MENGHASILKAN KERJA BERMUTU

1	Pergi Kerja Beberapa Menit Lebih Awal. Melaporlah Pada Penyelia (Supervisor) Pagi-pagi.
2	Dengarkan Instruksi Dengan Seksama. Bertanyalah Jika Ada Yang Tidak Dimengerti.
3	Bersikap Ramahlah Pada Rekan-rekan Pekerja Tapi Jangan Menghabiskan Waktu Untuk Bersosialisasi.
4	Berikan Kerja Sehari Penuh Untuk Mendapatkan Bayaran Sehari Penuh (Totalitas).

PERILAKU MUTU DI TINGKAT TEMPAT KERJA

1	Ketahui dan ingat-ingat nama orang yang bekerja bersama kita, dan ingatlah untuk selalu menyebut nama mereka dengan benar.
2	Pelajari dan ingat-ingat regulasi perusahaan tentang waktu istirahat, jam makan siang, istirahat sore dan merokok. Jangan melanggar aturan-aturan ini.
3	Bersikaplah ramah dan sopan pada semua orang.

HARAPAN PEMILIK PERUSAHAAN

1	Pegawai tulus dan bersungguh-sungguh serta berminat agar bisa menghasilkan kerja bermutu tinggi.
2	Pekerja yang baik yang mau mempelajari cara dan metode baru untuk meningkatkan mutu kerja.
3	Pegawai yang meyakini dan mempraktekkan “kejujuran”. MISAL: mulai kerja tepat waktu; bersikap produktif; tidak pulang kantor lebih cepat,; tidak mengambil stempel, pena, kertas, dan barang-barang kecil lain untuk penggunaan pribadi; tidak mencuri uang dan/atau barang-barang lain;
4	Pegawai yang setia pada perusahaan. MISAL: Menjaga kerahasiaan hal-hal seperti margin harga dan kode penjualan; tidak ikut-ikutan bergosip dan berdebat; tidak mengkritik bisnis pada orang luar; menjadi pelanggan yang baik untuk membeli barang dan jasa perusahaan yang dijual di pasaran.
5	Pewagai yang ambisius dan berkeinginan untuk meningkat ke posisi yang lebih tinggi dengan tanggung jawab lebih besar.

HARAPAN PEMILIK PERUSAHAAN

6	Pegawai yang mencoba bertahan dengan perubahan kondisi di lapangan kerja.
7	Pegawai yang menjaga kebugaran tubuh dan kesehatan yang baik.
8	Pegawai yang menerima kritik yang membangun dengan baik.
9	Pegawai yang mematuhi aturan dan regulasi.
10	Pegawai yang menunjukkan inisiatif. MISAL: Meminta tambahan tugas

STRATEGI YANG BISA DIPAKAI UNTUK MENINGKATKAN MUTU KERJA

- ❖ Membaur dan menyamakan diri dalam seting kerja yang baru. Wajar jika mengalami kegugupan saat memulai pekerjaan baru. Cobalah rileks dan melakukan yang terbaik. Biarkan “majikan” tahu seberapa handal kita dengan mengerjakan apapun yang disuruh.
- ❖ Terus masuk kerja. Usahakan sebisa mungkin menghindari tidak masuk kerja / bolos. Masuklah tepat waktu dan bekerjalah penuh sehari kerja. Jika harus cuti, cobalah mengaturnya dengan penyelia. Jika tidak bisa masuk kerja, hubungi penyelia dan jelaskan alasannya.
- ❖ Kenali pekerjaan kita Ketahui tugas dan tanggung jawab yang ada dalam pekerjaan tersebut. Ketahui komitmen yang dibuat oleh “majikan” kita dengan kita. Ketahui peraturan perusahaan. Ketahui prosedur keluhan di perusahaan sehingga kita bisa melindungi hak kita sebagai pekerja.